

	KEBIJAKAN/<i>POLICY</i>		
	Kebijakan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Perusahaan <i>(Environmental, Social, and Governance Policy)</i>	No. Dok/ <i>Doc No.</i>	: P 13/R03
		No. Rev/ <i>Rev No.</i>	: 03
		Tgl. Berlaku/ <i>Active Date</i>	: 25 Mei 2026
		Menggantikan/ <i>Supersedes</i>	: P 13/R02
		Hal/ <i>Pages</i>	: 1 dari 8

BAB 1 – TUJUAN KEBIJAKAN/*POLICY OBJECTIVE*

Pembangunan yang berkelanjutan merupakan aspek penting yang menjadi dasar komitmen perusahaan untuk terus memperbaiki dampak operasional terhadap lingkungan, masyarakat, serta para pemangku kepentingan sebagaimana dituangkan di dalam Kebijakan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Perusahaan ini (“**Kebijakan**”).

*Sustainable development is a fundamental aspect that underpins the company’s commitment to continuously improving operational impacts on the environment, community, and the stakeholders as elaborated in this Environmental, Social, and Governance Policy (“**Policy**”).*

Prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Perusahaan (“**LST**”) merupakan hal yang penting karena perusahaan berkeyakinan bahwa dengan menerapkan prinsip dan mengelola isu-isu LST dalam praktik bisnis dan investasinya, akan turut mengintegrasikan dan mengimplementasikan kebijakan perusahaan yang dapat memberikan dampak positif pada kelangsungan hidup dan kesuksesan perusahaan dalam jangka panjang.

*These Environmental, Social, and Governance (“**ESG**”) principles are important because the company believes that by implementing these principles and managing ESG issues in its business and investment practices, it will also integrate and implement corporate policies which will certainly have a positive impact on the company’s long-term viability and success.*

Tujuan utama dari Kebijakan ini adalah untuk memastikan bahwa risiko dan peluang LST teridentifikasi dan dimonitor secara memadai, ditinjau sebagai bagian dari proses operasional, dan untuk mempromosikan tata kelola perusahaan yang lebih baik. Aspek LST utama yang akan disebutkan di bawah ini merupakan hasil penilaian mengenai area-area LST material yang diidentifikasi secara kolektif oleh para pemangku kepentingan.

The principal objective of this Policy is to ensure that ESG risks and opportunities are identified and adequately monitored, reviewed as part of operational processes, and to promote better governance practices. The key ESG items that will be mentioned below were the result of our assessment as to what are the material ESG areas as identified collectively by our stakeholders.

BAB 2 – RUANG LINGKUP KEBIJAKAN/*POLICY SCOPE*

Kebijakan LST ini berlaku di PT Soho Global Health Tbk beserta seluruh anak perusahaannya, yakni: PT Soho Industri Pharmasi, PT Parit Padang Global, dan PT Universal Health Network (yang selanjutnya disebut sebagai “**Grup**”).

*This ESG Policy applies to PT Soho Global Health Tbk and its subsidiaries, namely: PT Soho Industri Pharmasi, PT Parit Padang Global, and PT Universal Health Network (hereinafter collectively referred to as the “**Group**”).*

BAB 3 – PENANGGUNG JAWAB/*PERSONS IN CHARGE*

Direksi Grup dan Komite Eksekutif ESG

Board of Directors of the Group and the ESG Executive Committee

	KEBIJAKAN/<i>POLICY</i>		
	Kebijakan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Perusahaan <i>(Environmental, Social, and Governance Policy)</i>	No. Dok/ <i>Doc No.</i>	: P 13/R03
		No. Rev/ <i>Rev No.</i>	: 03
		Tgl. Berlaku/ <i>Active Date</i>	: 25 Mei 2026
		Menggantikan/ <i>Supersedes</i>	: P 13/R02
		Hal/ <i>Pages</i>	: 2 dari 8

BAB 4 – ISI KEBIJAKAN/*POLICY CONTENT*

I. Dasar Hukum Penyusunan/*Legal Basis of Formation*

Dalam penyusunan Kebijakan ini, Grup telah mempertimbangkan hal-hal berikut:

In drafting this Policy, the Group has considered the following:

- Prinsip PBB terkait Investasi yang Bertanggung Jawab/*United Nations Principles of Responsible Investment (www.unpri.org)*
- Peraturan yang berlaku di Indonesia yang berkaitan dengan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola/*Indonesian applicable laws pertaining to Environmental, Social, and Governance*
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 Tahun 2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik/*Financial Services Authority Regulation Number 51 of 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies*
- Inisiatif Pelaporan Global/*Global Reporting Initiative*

II. Bumi Yang Lebih Hijau (Lingkungan)/*Greener Planet (Environmental)*

Tujuan/*Objectives*

Dalam rangka mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan yang ditimbulkan Grup, Grup berusaha untuk menjadi lebih sadar tentang bagaimana setiap aspek dari kegiatan operasionalnya mempengaruhi lingkungan. Grup berupaya untuk mengurangi atau meminimalkan beban lingkungan dari kegiatan operasionalnya. Grup memberikan informasi yang berkaitan dengan dampak lingkungan dari Grup kepada para pemangku kepentingan sebagai bagian dari inisiatif dalam mengelola dampak lingkungan.

In order to reduce the environmental footprint of the Group, it strives to become more aware of how every aspect of its business operation impacts the environment. The Group is aiming to reduce or minimize the environmental burden of its business operations. The Group discloses information related to the environmental impact of the Group to stakeholders as part of its initiative in managing its environmental impact.

Ruang Lingkup Kebijakan/*The Scope of the Policy*

Grup memonitor dan mengungkapkan informasi mengenai energi, air, limbah, dan emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya. Data akan dimonitor dan diungkapkan untuk memastikan bahwa target internal dan target yang diwajibkan oleh pemerintah senantiasa terpenuhi, dipatuhi, dan diungkapkan dengan benar.

The Group monitors and discloses information regarding energy, water, waste, and emission produced from its operations. Data will be monitored and disclosed to ensure that internal targets and those that are required by the regulators are always met, complied with, and appropriately disclosed.

Target metrik akan didasarkan pada persyaratan peraturan dan sebagaimana yang ditetapkan dalam rapat LST.

Metrics targets will be based on regulatory requirements and as set out at the ESG meeting.

	KEBIJAKAN/<i>POLICY</i>		
	Kebijakan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Perusahaan <i>(Environmental, Social, and Governance Policy)</i>	No. Dok/ <i>Doc No.</i>	: P 13/R03
		No. Rev/ <i>Rev No.</i>	: 03
		Tgl. Berlaku/ <i>Active Date</i>	: 25 Mei 2026
		Menggantikan/ <i>Supersedes</i>	: P 13/R02
		Hal/ <i>Pages</i>	: 3 dari 8

III. Keterlibatan Karyawan dan Kepuasan Pelanggan (Sosial)/ *Employee Engagement and Customer Satisfaction (Social)*

Tujuan/*Objectives*

Grup melibatkan para pemangku kepentingan dalam hal pemeliharaan kesehatan, ekonomi, dan isu sosial. Keterlibatan pemangku kepentingan merupakan dasar untuk membangun hubungan yang kuat, konstruktif, dan responsif yang penting untuk keberhasilan pengelolaan dampak sosial Grup. Grup mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan serta kepentingan para pemangku kepentingan, terutama para karyawan, pelanggan, dan masyarakat tempat Grup beroperasi.

The Group engages stakeholders on healthcare, economic, and social issues. Stakeholder engagement is the basis for building a strong, constructive, and responsive relationship that is essential for the successful management of the Group's social impacts. The Group identifies and addresses the needs and concerns of its stakeholders, especially its employees, customers, and the communities where it operates.

Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa Grup memberikan kesempatan kepada para pemangku kepentingan untuk mengekspresikan pandangan dan kepentingan mereka serta memungkinkan Grup untuk mempertimbangkan dan menanggapi. Hubungan pemangku kepentingan menyediakan landasan bagi Direksi untuk mempertimbangkan kepentingan dan tujuan dari para pemangku kepentingan Grup dalam pengambilan keputusan, yang merupakan dasar dari proses pelaporan yang terintegrasi.

The goal is to ensure that the Group provides opportunities for stakeholders to express their views and concerns and allows the Group to consider and respond to them. Stakeholder relationships provide a platform for the Board of Directors to take into account the concerns and objectives of the Group's stakeholders in its decision making, which is fundamental to the process of its integrated reporting.

Ruang Lingkup Kebijakan/*The Scope of the Policy*

Keterlibatan pemangku kepentingan adalah proses berkelanjutan yang dapat berkembang, dalam berbagai tingkatan unsur-unsur berikut: analisis dan perencanaan pemangku kepentingan, pengungkapan, dan penyebaran informasi, konsultasi dan partisipasi, dan mekanisme pengaduan. Sifat dan frekuensi keterlibatan ini harus mempertimbangkan tingkat risiko dan dampaknya. Terlibat dengan para pemangku kepentingan sangat penting untuk membangun kepercayaan dan pemahaman tentang tantangan dengan benar-benar menanamkannya ke dalam bisnis sehari-hari sehingga dapat bersama-sama mengembangkan solusi. Grup memiliki tanggung jawab untuk melibatkan para pemangku kepentingan internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi bisnis atau yang berpotensi untuk dipengaruhi oleh bisnis. Untuk memenuhi tanggung jawab tersebut, Grup melakukan *Stakeholder Engagement* berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

Stakeholder engagement is an ongoing process that may involve, in varying degrees, the following elements: stakeholder analysis and planning, disclosure, and dissemination of information, consultation and participation and grievance mechanism. The nature and frequency of this engagement take into consideration the level of risks and its impacts. Engaging with stakeholders is essential to build trust and understanding of the challenges by

	KEBIJAKAN/<i>POLICY</i>		
	Kebijakan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Perusahaan <i>(Environmental, Social, and Governance Policy)</i>	No. Dok/ <i>Doc No.</i>	: P 13/R03
		No. Rev/ <i>Rev No.</i>	: 03
		Tgl. Berlaku/ <i>Active Date</i>	: 25 Mei 2026
		Menggantikan/ <i>Supersedes</i>	: P 13/R02
		Hal/ <i>Pages</i>	: 4 dari 8

truly embedding it into daily business we are able to jointly develop solutions. The Group has a responsibility to engage internal and external stakeholders who can impact the business or have the potential to be impacted by business. To meet that responsibility, the Group conducts Stakeholder Engagement based on the following principles:

1. Menghargai Hubungan/*Valuing Relationships*

Melalui berbagai tindakan, Grup secara aktif berusaha untuk mendapatkan rasa hormat, kepercayaan, dan kerja sama dari semua pemangku kepentingan. Grup menciptakan dan memelihara hubungan yang erat dan saling menguntungkan. Hubungan ini bersifat nyata dan merupakan aset berharga serta bagian yang tidak terpisahkan dari hasil usaha Grup. Komunikasi dan hubungan dengan investor dan pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan dalam Grup juga merupakan bagian dari akuntabilitas Grup kepada pemangku kepentingan. Penting bagi Grup untuk terus mengupayakan pendekatan kolaboratif dengan para pemangku kepentingan utama dalam menangani hal-hal penting yang berkaitan dengan masalah LST, sekaligus meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Through various actions, the Group actively strives to earn the respect, trust, and cooperation of all stakeholders. The Group create and maintain relationships that are inclusive and mutually beneficial. This relationship is tangible and is a valuable asset and integral part of the Group's business outcomes. Communications and relations with investors and other parties that have an interest in the Group are also part of accountability of the Group to stakeholders. It is important that the Group continue to strive for a collaborative approach with key stakeholders in addressing important matters related to ESG issues while enhancing value for our shareholders and other stakeholders.

2. Berbagi Masa Depan/*Sharing the Future*

Grup mengelola bisnis berdasarkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Dengan menggunakan pendekatan ini, Grup menciptakan nilai jangka panjang dan manfaat bagi para pemangku kepentingan, namun juga berusaha untuk memahami dan menanggapi isu-isu dan kepentingan mereka.

The Group manages the business through the principles of sustainable development that meet the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their own needs. Using this approach, the Group creates long-term value and benefits for our stakeholders, while seeking to understand and respond to their issues and interests.

3. Memastikan dan Mengukur Kinerja/*Ensuring and Measuring Performance*

Seluruh karyawan Grup memiliki tanggung jawab untuk melakukan *Stakeholder Engagement* sebagai duta bagi Grup. Grup memahami bahwa untuk mencapai keberhasilan dalam *Stakeholder Engagement*, Grup harus menanamkan prinsip-prinsip dari *Stakeholder Engagement* dalam semua aspek dari bisnis. Oleh karena itu, Grup telah menetapkan dan akan mematuhi kebijakan dan prosedur untuk meningkatkan kesadaran dan penerapan yang konsisten dari prinsip-prinsip ini, termasuk mengembangkan sarana untuk melacak, mengaudit, mengukur, dan melaporkan secara terbuka kinerja perusahaan yang mencakup seluruh tahapan siklus hidup operasi perusahaan.

	KEBIJAKAN/<i>POLICY</i>		
	Kebijakan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Perusahaan <i>(Environmental, Social, and Governance Policy)</i>	No. Dok/ <i>Doc No.</i>	: P 13/R03
		No. Rev/ <i>Rev No.</i>	: 03
		Tgl. Berlaku/ <i>Active Date</i>	: 25 Mei 2026
		Menggantikan/ <i>Supersedes</i>	: P 13/R02
		Hal/ <i>Pages</i>	: 5 dari 8

All employees of the Group have a responsibility to conduct meaningful Stakeholder Engagement as ambassadors for the Group. The Group understands that to achieve success in stakeholder engagement, the Group must institutionalize the principles of stakeholder engagement within all aspects of business. Consequently, the Group has established and will adhere to policy and procedures to enable awareness and consistent application of these principles, including developing tools to track, audit, measure, and publicly report our performance through the full lifecycle of our operations.

Grup juga menerapkan sistem manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup (“K3LH”) dan secara berkesinambungan melaksanakan program K3LH untuk mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan yang berfokus pada regulasi terkini, perancangan, penilaian risiko, pelatihan, dan perbaikan terus menerus terkait aspek-aspek K3LH.

The Group also implements Health, Safety, and Environmental (“HSE”) management systems, and sustainable HSE programs to prevent occupational accidents, occupational diseases, and reduce environmental footprints by focusing with current regulation, design, risk assessment, training, and continuous improvement in HSE aspect.

Kebijakan sosial lainnya dari Grup mengacu kepada Kebijakan Hak Asasi Manusia yang mencakup keberagaman dan inklusivitas; larangan mempekerjakan anak dibawah umur, perdagangan orang dan kerja paksa; diskriminasi, kekerasan seksual, dan intimidasi. Kebijakan ini juga mencakup pengupahan yang adil bagi karyawan serta hak-hak karyawan lainnya. Laporan yang terkait dengan topik ini akan diinvestigasi dan dimonitor dengan tepat.

Other social policies of the Group shall refer to Human Rights Policy which covers the topic on diversity and inclusivity; prohibition of child labor; human trafficking and forced labor; discrimination, sexual violation, and intimidation. It also covers fair wages for employees and other employee rights. Reports related to these topics would be investigated and monitored appropriately.

IV. Tata Kelola Perusahaan/*Governance*

Tujuan/*Objective*

Grup menerapkan dan mematuhi prinsip-prinsip dari: Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Kesenjangan, dan Kewajaran (“**Prinsip-prinsip GCG**”) dalam pengelolaan bisnis. Melalui penerapan Prinsip-prinsip GCG, Grup akan dapat mengembangkan lini bisnisnya secara berkelanjutan dan menjaga hubungan harmonis yang sesuai etika dengan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, implementasi Prinsip-prinsip GCG tersebut juga mendukung integritas, etika kerja, dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab melalui kegiatan pengawasan, pengendalian, dan pengelolaan risiko yang layak.

*The Group implements and observes the principles of: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Equality, and Fairness “**GCG Principles**”) in the administration of the business. Through the implementation of GCG Principles, the Group will be able to grow its business lines sustainably and maintain a harmonious and ethical*

	KEBIJAKAN/<i>POLICY</i>		
	Kebijakan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Perusahaan <i>(Environmental, Social, and Governance Policy)</i>	No. Dok/ <i>Doc No.</i>	: P 13/R03
		No. Rev/ <i>Rev No.</i>	: 03
		Tgl. Berlaku/ <i>Active Date</i>	: 25 Mei 2026
		Menggantikan/ <i>Supersedes</i>	: P 13/R02
		Hal/ <i>Pages</i>	: 6 dari 8

relationship with its shareholders and other stakeholders. In addition, the implementation of GCG Principles also supports integrity, work ethics, and accountable decision-making through supervision, control activities and adequate risk management.

Ruang Lingkup Kebijakan/*The Scope of the Policy*

1. Mengoptimalkan nilai Grup bagi pemegang saham dengan memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan dan mendorong tercapainya pertumbuhan Grup yang berkelanjutan dengan menerapkan Prinsip-prinsip GCG;
Optimizing the value of the Group for shareholders by taking into account the interests of stakeholders and encourage the achievement of sustainable growth of the Group by applying GCG Principles;
2. Mendorong bagian perusahaan dalam mengambil keputusan dan bertindak berdasarkan nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan;
Encouraging the divisions of the company in making decisions and taking actions based on high moral values and compliance with the Articles of Associations and the prevailing laws and regulations as well as being responsible to the stakeholders;
3. Mendorong pengelolaan Grup menjadi lebih profesional, transparan, fokus, efisien, dan memiliki diferensiasi serta nilai tambah bagi pelanggan sebagai keunggulan kompetitifnya;
Encouraging the management of the Group to be more professional, transparent, focused, efficient, and have differentiation as well as added value to customers as their competitive advantage;
4. Mendorong dan mendukung pengembangan dan pengelolaan sumber daya Grup serta mengelola risiko bisnis Grup dengan penerapan prinsip kehati-hatian, akuntabilitas, dan tanggung jawab yang sejalan dengan Prinsip-prinsip GCG;
Encouraging and supporting the development and management of the Group's resources as well as managing the Group's business risks with the application of prudence, accountability, and responsibility in line with the GCG Principles;
5. Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Grup dan perubahan lingkungan bisnis menuju budaya perusahaan yang lebih baik.
Developing attitudes and behavior in accordance with the development demands of the Group and changes in the business environment towards a better company culture.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan mengacu kepada Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code), Piagam Direksi, Piagam Dewan Komisaris, Pedoman Audit Internal, dan Kode Etik dan Perilaku Bisnis.

Corporate Governance policy shall refer to the Good Corporate Governance Code (GCG Code), Board of Directors Charter, Board of Commissioners Charter, the Internal Audit Guideline, and the Code of Business Ethics and Conduct.

	KEBIJAKAN/<i>POLICY</i>		
	Kebijakan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Perusahaan <i>(Environmental, Social, and Governance Policy)</i>	No. Dok/ <i>Doc No.</i>	: P 13/R03
		No. Rev/ <i>Rev No.</i>	: 03
		Tgl. Berlaku/ <i>Active Date</i>	: 25 Mei 2026
		Menggantikan/ <i>Supersedes</i>	: P 13/R02
		Hal/ <i>Pages</i>	: 7 dari 8

V. Budaya Inovasi/*Culture of Innovation*

Tujuan/*Objective*

Grup menciptakan dan/atau meningkatkan produk yang memenuhi kebutuhan pelanggan. Karena gaya hidup dan faktor-faktor lain yang memengaruhi kesehatan atau pelanggan terus berubah, Grup mengidentifikasi dan mengadopsi faktor-faktor ini agar dapat menyediakan apa yang dibutuhkan pelanggan dalam lingkungan yang dinamis, dengan mempertimbangkan dampak Grup kepada lingkungan.

The Group create and/or improve products that cater to what our customers need. Since lifestyle and other factors that affect the health of our customers are constantly changing, the Group identify and adapt to these factors for us to provide our customers with what they need in this dynamic environment while also considering our environmental footprint.

Ruang Lingkup Kebijakan/*The Scope of the Policy*

- Memperkuat kemampuan organisasi untuk mendeteksi dan merespons dengan cepat perubahan dalam permintaan layanan kesehatan, tren, dan perilaku konsumen.
Strengthen organizational capability to detect and respond to the rapidly changing healthcare demand, trends, and consumer behavior.
- Mengurangi dampak lingkungan melalui desain produk, pengadaan, dan solusi pengemasan yang berkelanjutan.
Reduce environmental impact through sustainable product design, sourcing, and packaging solutions.
- Memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan aksesibilitas, ketersediaan, dan efisiensi distribusi produk perawatan kesehatan.
Leverage digital technologies to improve accessibility, availability, and efficiency of healthcare product distribution.
- Meningkatkan penyampaian nilai dengan mengintegrasikan wawasan pasien dan kolaborasi ekosistem perawatan kesehatan ke dalam proses inovasi.
Enhance value delivery by integrating patient insights and healthcare ecosystem collaboration into innovation processes.
- Melakukan perbaikan proses operasional secara berkesinambungan untuk memungkinkan adaptasi yang lebih cepat terhadap perubahan pasar dan lingkungan regulasi.
Continuously improving operational processes to enable faster adaptation to changing market and regulatory environments.
- Menumbuhkan budaya yang mendorong perbaikan berkelanjutan, kolaborasi lintas fungsi, dan pengembangan kemampuan inovasi.
Foster a culture that encourages continuous improvement, cross-functional collaboration, and innovation capability development.

	KEBIJAKAN/<i>POLICY</i>		
	Kebijakan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Perusahaan <i>(Environmental, Social, and Governance Policy)</i>	No. Dok/ <i>Doc No.</i>	: P 13/R03
		No. Rev/ <i>Rev No.</i>	: 03
		Tgl. Berlaku/ <i>Active Date</i>	: 25 Mei 2026
		Menggantikan/ <i>Supersedes</i>	: P 13/R02
		Hal/ <i>Pages</i>	: 8 dari 8

VI. Keabsahan/*Validity*

Kebijakan ini dikomunikasikan ke seluruh karyawan Grup, pihak eksternal (vendor/kontraktor/supplier), dan semua pemangku kepentingan, didokumentasikan, dan akan ditinjau secara periodik untuk perbaikan.

This Policy is communicated to all employees of the Group, external parties (vendors/contractors/suppliers), and all stakeholders, documented, and will be reviewed periodically for improvement.

Kebijakan yang diatur di atas menggantikan kebijakan sebelumnya yang terkait dengan LST dan semua turunan yang ada. Pelanggaran terhadap Kebijakan ini akan mendapatkan sanksi yang sesuai dari Grup. Demikian Kebijakan ini dibuat untuk dipatuhi dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

This Policy stated above shall supersede the previous policy related to ESG and all existing derivatives. Violation of this Policy will be subject to appropriate sanction from the Group. Thus, this Policy is made to be complied with and implemented accordingly.

Akhir dari dokumen ini/ *End of this document*
